

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dalam tujuh cerpen dari kumpulan cerpen *NK* yang telah peneliti lakukan ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Tokoh-tokoh aku (dalam cerpen DTSP, RTDKR, dan NK), tokoh Sukab dalam cerpen SMB, tokoh Maneka dalam cerpen MDAG, tokoh Ratri dalam RBB, dan tokoh 110.000 pasukan berkuda dalam cerpen TYTUM diposisikan dalam pergulatan batin yang terus-menerus dalam menyikapi fenomena kehidupan dan penghayatan yang sungguh-sungguh dalam menjalani kehidupan.

Perilaku tokoh yang tidak mencerminkan pergulatan batin dan penghayatan kehidupan yang sungguh-sungguh tidak dapat menemukan jati dirinya, seperti tokoh aku (dalam cerpen DTSD dan RTDKR) dan tokoh Sukab dalam cerpen SMB. Tetapi bagi tokoh aku (dalam cerpen NK), tokoh Ratri dalam cerpen RBB, tokoh Maneka dalam MDAG, dan tokoh 110.000 pasukan berkuda (dalam cerpen TYTUM) yang berperilaku konsisten dalam pergulatan batin dan penghayatan kehidupan dapat menemukan jati dirinya. Oleh karena itu, secara garis besar dapat dikatakan bahwa orang yang ingin mencari dan menemukan jati dirinya harus berani melakukan pergulatan batin yang terus menerus dan melakukan penghayatan terhadap kehidupan dengan sungguh-sungguh, tanpa hal itu mustahil akan tercapai apa yang dicarinya.

Berkaitan dengan pencarian dan penemuan jati diri manusia ini sesuai dengan teori filsafat eksistensialisme dari Karl Jaspers, pergulatan batin tokoh

yang terus menerus dan penghayatan kehidupan yang sungguh-sungguh tersebut dapat direfleksikan dalam pengalaman situasi batas. Situasi batas (*Grenzsituation*) adalah situasi yang tidak bisa dihindari atau tidak bisa ditiadakan. Situasi batas tersebut tidak lain adalah kesengsaraan, perjuangan, penghayatan, penderitaan, dan kematian. Untuk dapat menemukan jati diri, manusia harus berani mengalami dan melalui situasi batas tersebut. Siapapun yang tidak dapat mengalami dan melaluinya, ia tidak akan dapat menemukan jati dirinya sampai kapanpun. Oleh karena itu, tokoh aku (dalam cerpen RTDKR dan DTSP) dan tokoh Sukab dalam cerpen SMB yang terefleksi sebagai manusia pencari jati diri, peneliti menganggap gagal dalam menemukan jati dirinya karena tokoh-tokoh tersebut tidak berani mengalami dan melalui situasi batas; sedangkan tokoh aku dalam cerpen NK, tokoh Maneka dalam cerpen MDAG, tokoh Ratri dalam cerpen RBB, dan tokoh 110.000 pasukan berkuda dalam cerpen TYTUM yang juga terefleksi sebagai manusia pencari jati diri bertindak sebaliknya sehingga tidak heran jika mereka dapat menemukan jati dirinya.

Bentuk konkret refleksi dari manusia pencari dan penemu jati diri dalam tujuh cerpen dari kumpulan cerpen *Negeri Kabut* ini memiliki kekhasan masing-masing. Bagi manusia pencari jati diri yang gagal dalam menemukan jati dirinya tersebut, sikap dan tindakannya tidak jauh berbeda dengan sebelum ia melakukan pencarian. Hal ini disebabkan ia tidak dapat menempa dirinya dengan sungguh-sungguh untuk menemukan jati diri sehingga keadaannya tidak jauh berbeda dengan masyarakat di sekitarnya, yang tidak melakukan pencarian.

Bagi manusia yang telah menemukan jati diri, sikap dan tindakannya jauh berbeda dengan masyarakat di sekitarnya. Ia merupakan manusia yang memiliki pandangan hidup yang mandiri dan tidak mudah terpengaruh dengan pemikiran masyarakat. Sikap dan tindakannya sering disalahartikan oleh masyarakat karena sikap dan tindakannya sangat berbeda dengan mereka. Pujian dan ejekan sering menerpa dirinya tetapi baginya, hal itu adalah pengalaman biasa yang tidak memiliki dikotomi yang berarti. Bahkan dengan kesadarannya yang tinggi, ia berusaha membantu masyarakat untuk mendapatkan penerangan atas pandangannya yang selalu mereka anggap benar.

Selanjutnya, berdasarkan perilaku tokoh yang telah peneliti bahas tersebut memperlihatkan bahwa peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh tersebut sulit dipahami dan dikenali oleh pembaca. Hal ini terjadi karena peristiwa-peristiwa dalam tujuh cerpen tersebut tidak masuk akal sehingga dapat dikatakan tujuh cerpen tersebut adalah cerpen-cerpen absurd.

DAFTAR PUSTAKA